BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Setelah peneliti mengadakan observasi dan dan wawancara, maka dalam bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di masjid Al-Hidayah Siwalankerto Surabaya beserta analisisnya.

A. Setting Penelitian

1. Letak Geografis

Masjid Al-Hidayah ini terletak di Siwalankerto III no 17 Surabaya Jawa Timur. Luas tanahnya 783m. Masjid Al-Hidayah ini termasuk golongan masjid jami' yang dimana masjid ini sudah menjadi pusat keagamaan di Siwalankerto. Masjid ini mengalamai beberapa pemugaran. Tetapi, pada kepengurusan 2015-2018 ini tidak melakukan renvasi. Hanya mempercantik bagian-bagian yang sebelumnya belum tersentuh seperti tempat imam dan karpet untuk jamaah agar lebih nyaman.

Masjid ini memiliki dua lantai, lantai pertama biasanya digunakan sebagai kegitan dakwah sehari-hari dan di ruang utama digunakan untuk pada jamaah laki-laki shalat lima waktu. Sedangkan untuk perempuan terletak di serambi sebelah kanan ruang utama. Dilantai ke dua juga digukanan untuk shalat seperti pada hari raya Idul Fitri, Idul Adha dan shalat jum'at. Di lantai dua juga ada kantor kecil tempet menyimpan berkas-berkas mengeneia masjid Al-Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Al-hidayah ini dapat menampung kurang lebih 800 jamaah laki-laki dan perempuan. Masjid Al-Hidayah juga bersandingan dengan Sekolah Dasat Islam Kyai Ibrahim. Biasanya murid serta guru SDI Kyai Ibrahim ini melakukan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Al-Hidayah.

2. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Hidayah

Pada zaman dahulu, wilayah Siwalankerto terkenal dengan daerah-daerah yang kurang dalam artian kurang dalam segi aqidah dan akhlak. Setiap malamnya di pinggir-pingir jalan sekitar Siwalankerto dijadikan sebagai pangkalan wanita-wanita pekerja seks komersial. Lalu kemudian datanglah seorang yang membawa perubahan dan pencerahan bagi masyarakat Siwalankerto. Beliau merupakan pendakwah yang pertama membawa masuk ke daerah Siwalankerto beliau adalah Kyai Ibrahim.

Awal mula berdirinya masjid Al-Hidayah tidak lepas dari campur tangan dari Kyai Ibrahim, seorang pendakwah yang datang untuk memperbaiki keadaan di Siwalankerto pada saat itu. Dahulu lahan yang digunakan untuk masjid Al-Hidayah tersebut adalah tempat bagi para pejuang pada saat zaman penjajahan Belanda.

Saat itu masjid Al-Hidayah bukanlah bangunan besar. Melainkan hanya sebuah langgar yang jarang terpakai, dan disitulah kyai Ibrahim melakukan dakwahnya. Hingga pada akhirnya dakwah dari kyai Ibrahim ini berhasil dan beliau wafat sekitar tahun 70-an. Masjid Al-Hidayah itu pun menjadi salah satu peninggalan dari kyai Ibrahim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepeninggal dari kyai Ibrahim, masjid Al-Hidayah mulai terlihat perkembangannya. Struktur kepengurusan sudah mulai dibentuk. Tetapi, struktur kepengurusan ini lebih terlihat sempurna pada saat dua periode ini. Karena pada zaman dahulu kepemimpinan masjid Al-Hidayah masih dimonopoli, dalam artian dipimpin sampai seumur hidup. Tidak ada pergantian pemimpin sebelum pemimpinnya meninggal duania.

Saat ini masjid Al-Hidayah seperti sudah mendapatkan masa kejaayaannya. Meskipun kegiatan yang ada di masjid Al-Hidayah tidak mengalami perkembangan yang pesat namun jamaahnya semakin bertambah banyak dilihat dari segi bangunannya pun juaga bertambah megah dan bagus.

Selain masjid, disamping bangunan masjid Al-Hidayah juga ada bangunan sekolahan yang diberi nama SD Islam Kyai Ibrahim. Bangunan sekolahan tersebut di peruntukkan untuk menghargai jasa kyai Ibrahim yang sudah memberikan pencerahan bagi masyarakat Siwalankerto. Jadi, masjid Al-Hidayah adalah masjid pertama dan tertua di Siwalankerto.

3. Visi dan Misi Masjid Al-Hidayah

Dalam segi visi misi masjid Al-Hidayah tidak memiliki visi misi yang spesifik, Takmir masjid Al-Hidayah menjadikan visi misi masjid secara umum layaknya masjid-masjid lainnya, seperti halnya yang ditegaskan oleh bapak Subiono salah satu takmir masjid Al-Hidayah dalam wawancara:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kalau visi misi standart itu mbak, gak punya kita belum pernah merumuskan visi misi. Pakai standar saja barang kali pernah lihat masjid dimana gitu. Soalnya ini takmirnya masih belum seperti muda seperti saya masih tua-tua belum pernah bahas seperti itu kalau masalah visi misi, belum pernah merumuskan."[1]

Maka dari itu penulis menyimpulkan untuk tidak memberikan penjelasan tentang visi misi agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan beberapa pihak.

4. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Hidayah

Susunan Takmir Masjid Al-Hidayah Siwalankerto Surabaya Masa Bakti 2015-2018

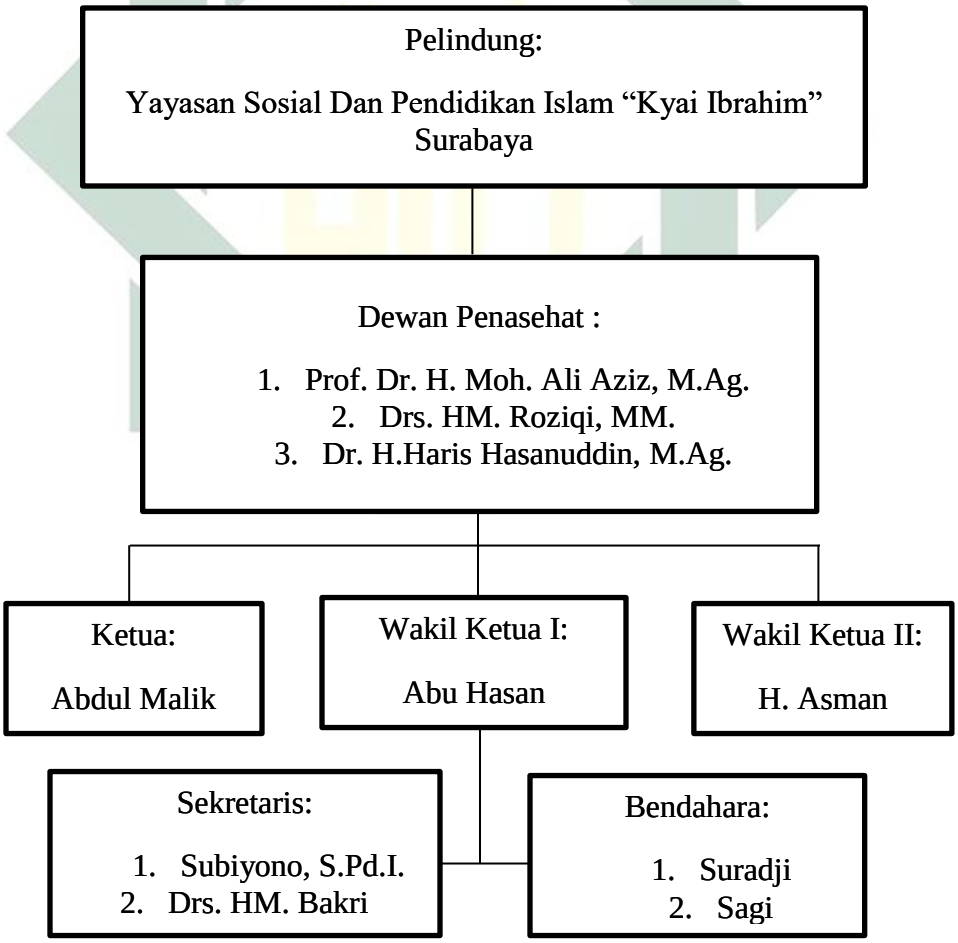

[1] Wawancara Pak Subiono Sekretaris Masjid Al-Hidayah, Sabtu, 17 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

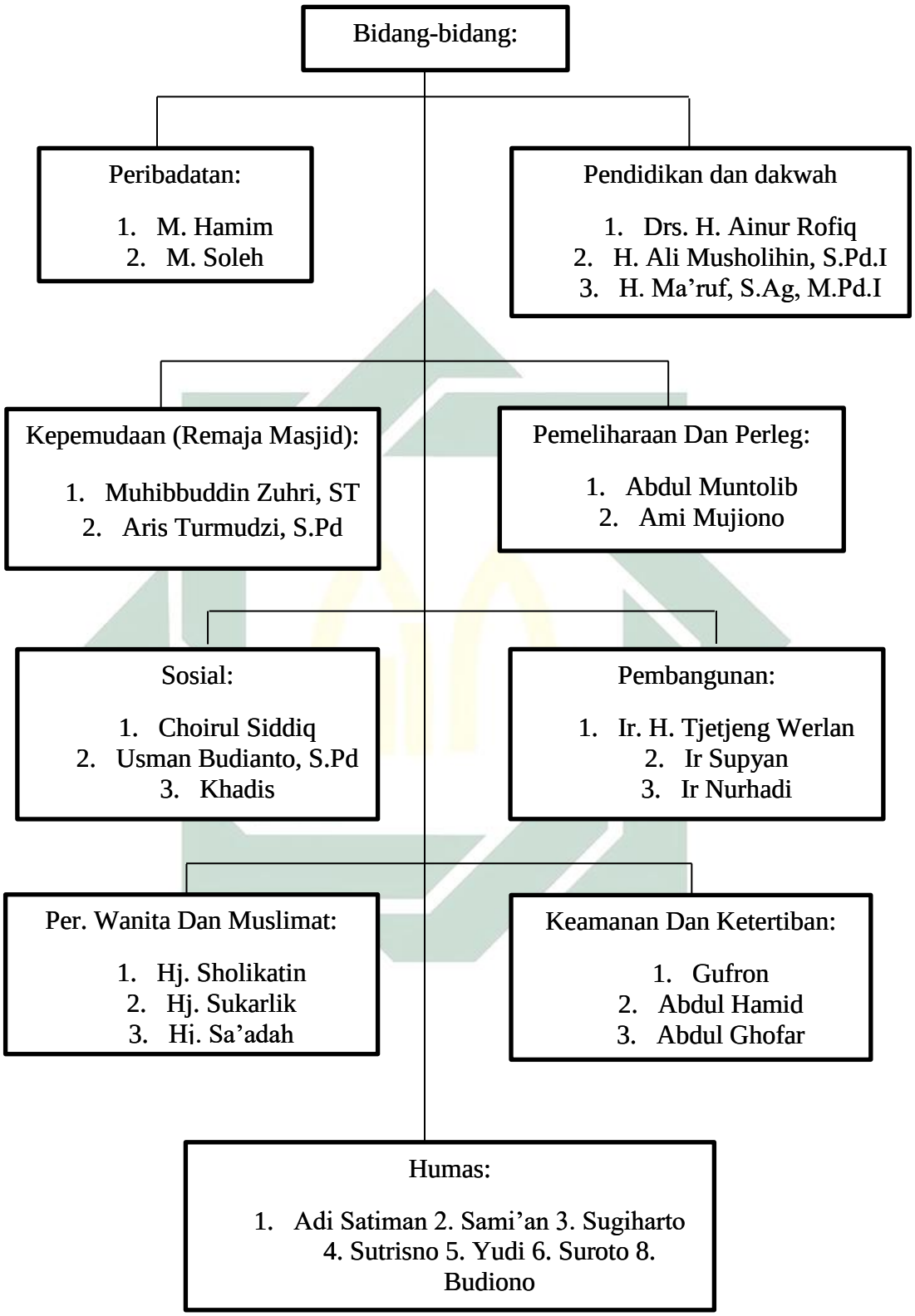

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.1

Job discription (tugas) masing-masing komponen:

No		Tugas	Kegiatan	Keterangan
1	Pelindung	Memberikan perlindungan (payung hukum) terhadap keta'miran masjid al-Hidayah	-	Selama keta'miran masjid al-Hidayah
2	Dewan Penasehat	Memberikan arahan dan nasehat kepada seluruh ta'mair masjid al-Hidayah	-	Sewaktu-waktu jika dirasa perlu dan diperlukan
3	Ketua Umum	Membuat program kerja, mengkoordinir, dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan seluruh kegiatan masjid al-Hidayah (membuat laporan pertanggungjawaban di akhir masa jabatan)	-	Program kerja dibuat pertahun atau disesuaikan dengan program keta'miran masjid al-Hidayah
4	Wakil ketua Bidang Rohani	Menkoordiansi dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan masjid al-Hidayah yang berkenaan dengan rohani	Shalat maktubah, perkhotiban, peringatan hari besar islam (PHBI)	Sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat
5	Wakil Ketua Bidang Sosial	Mengkoordiansi dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan masjid al-Hidayah yang berkenaan dengan rohani	Zakat, qurban, khitanan missal, santunan anak yatim, santunan jama'ah yang membutuhkan	Sesuai dengan jadwal kegiatan dan keadaan
6	Sekreraris	Membukukan dan mengarsip semua dokumen yang	-	Sewaktu-waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berkenaan dengan masjid al-Hidayah (termasuk surat menyurat)		
7	Bendahara	Mencatat segala perubahan yang terjadi pada keuangan masjid al-Hidayah (keluar masuknya dana) dan membuat laporan keuangan pada tiap akhir bulan	-	Sewaktu-waktu
8	Peribadatan	Mengatur seluruh kegiatan yang berkenaan dengan peribadatan di masjid al-Hidayah	Shalat maktubah, perkhotiban, peringatan hari besar islam (PHBI)	Sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat
9	Pendidikan & Da'wah	Mengatur dan bertanggung jawab seluruh kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan & da'wah di masjid al-Hidayah	TPQ, pengajian rutin, pengajian anak yatim, pengajian al-Qur'an dewasa	Sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat
10	Sosial	Mengatur kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan & da'wah di masjid al-Hidayah	Zakat, qurban, khitanan massal, santunan anak yatim, santunan jama'ah yang membutuhkan	Sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat
11	Peranan Wanita & Muslimat	Membantu kegiatan masjid al-Hidayah yang berhubungan dengan jama'ah wanita	-	Sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan
12	Kepemudaan/Remas	Mengatur membina dan memberdayakan Remas masjid al-Hidayah	-	Sewaktu-waktu atau sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat
13	Pembangunan	Membuat rancangan dan susunan pembangunan masjid al-Hidayah (dari	-	Sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mendesak dan penting sampai tidak mendesak dan tidak begitu penting) serta anggaran yang diperlukan		
14	Pemeliharaan & Perlengkapan	Bertanggung jawab atas perbaikan, perawatan dan kelengkapan masjid al-Hidayah	-	Sewaktu-waktu
15	Keamanan & Ketertiban	Bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masjid al-Hidayah	-	Setiap saat (disesuaikan dengan situasi dan kondisi)
16	Humas	Menyampaikan program dan kebijakan ta'mir masjis al-Hidayah kepada jama'ah dan masyarakat umum	-	Sewaktu-waktu
NB: - Setiap personil yang tertulis dengan nomor satu berarti bertindak sebagai koordinator pada seksi atau bidangnya masing-masing - Koordinator tiap bidang bertugas untuk membuat program kerja (jika dipandang perlu), membuat jadwal kegiatan (jika dipandang perlu) membuat panitia (jika dipandang perlu). - Tidak ada batasan untuk saling memerlukan dan bekerja sama diantara personil (lintas jabatan dan lintas seksi).				

B. Penyajian Data

1. Dinamika di Masjid Al-Hidayah pada Masyarakat Siwalankerto Wonocolo Surabaya

Masjid adalah pusat dakwah, dimana berbagai kegiatan dakwah seperti kajian-kajian ilmu diselenggarakan. Masjid merupakan elemen penting sebagai pusat kegiatan agama, seperti shalat lima waktu, shalat jum'at,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalat Idul Adha dan shalat Idul Fitri serta berbagi kegiatan dalam bidang dakwah, sosial dan lain sebagainya.

Berbicara tentang dinamika kegiatan dakwah di masjid. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dibentuk oleh para pengurus takmir masjid Al-Hidayah. Baik yang bersifat rutin dilakukan maupun kontemporer. Kegiatan rutin seperti: jamaah shalat fardhu, pengajian, kajian tentang kitab kuning, serta pengajian yang bisaanya di lakukan sehabis jamaah shalat subuh.

Lalu kegiatan kontemporer yang ada di masjid Al-Hidayah adalah kegiatan yang bersifat perayaan seperti pada saat tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW, Tahlil akbar, kegiatan menjelang bulan Ramadhan, menjelang hari raya Idul Fitri dan Idul Adha

Disamping kegiatan yang bersifat ritual adapula kegiatan dakwah Islam di masjid Al-Hidayah yang bersifat sosial seperti memberikan santunan fakir miskin dan anak yatim lalu ada pula acara khitan masal yang di peruntukkan bagi masyarakat Siwalankerto yang kurang mampu. Selain itu juga ada bazar gratis untuk anak yatim dan fakir miskin.

Sebagai masjid yang pertama kali berdiri di Siwalnkerto masjid Al-Hidayah tidak pernah kerhilangan ke eksitensiannya. Dari dulu sejak sekarang masjid Al-Hidayah masih dijadikan sebgai pusat kegiatan agama dan sosial bagi masyarakat Siwalankerto. Selain itu, masjid Al-Hidayah juga di jadikan sebagai pusat informasi seperti pengumuman saat bulan Ramadhan tiba dan pengumuman penting lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, kegiatan yang berlangsung di masjid Al-Hidayah ini adalah kegiatan keagamaan yang masih klasik. Jadi perubahan pada kegiatan di masjid tidak begitu signifikan, karena perubahan ini hanya dalam segi waktu, pemateri dan kitab acuan yang digunakan untuk mengaji.

Tidak banyak yang berubah dari kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah ini. Faktor dari ke stabilan kegiatan dakwah ini adalah karena kebanyakan yang berkecimpung langsung hanya takmir masjid saja. Tidak ada dukungan dari remaja masjid yang seharusnya saling bekerja sama sehingga masjid Al-Hidayah ini semakin ramai jamaahnya dan minat untuk shoalt berjamaah semakin bertambah.

Seperti yang dituturkan oleh bapak Subiono:

> "Kalau dakwah masih seperti dulu-dulu Cuma ada penekanan ya waktu di masjid itu sering di omongkan untuk shalat berjamaah."[2]

Kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah ini tidak mengalami kemajuan atau pun kemunduran dengan signifikan atau saja bisa dibilang stabil. Hanya saja perubahnnya terletak pada jam dan hari kegiatan itu berlangsung. Karena kebanyakan kegiatan itu sudah ada sejak 15 tahun yang lalu.

Dalam hal ini, perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik di Siwalankerto akibat adanya pasang surut kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah ini cukup meningkat. Meskipun kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah hanya sebatas itu-itu saja tetapi, barisan shalat yang dulu hanya

[2] Wawancara Bapak Subiono Sekretaris Masjid Al-Hidayah, Sabtu, 17 Juni 2107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1-2 baris saja kini sudah semakin bertambah hingga full 7-8 barisan shalat, karena beberapa takmir masjid tidak pernah lupa untuk mengingatkan warga lainnnya untuk selalu mengikuti shalat berjamaah meskipun hanya sekali. seperti dalam wawancara berikut ini:

> "Kalau dakwah masih seperti dulu-dulu, Cuma ada penekanan ya waktu di masjid itu sering di omongkan untuk shalat berjamaah minimal sekali sehari atau dua kali sehari kalau bisa semuanya. Kalau gak bisa sekali ya satu minggu berapa kali gitu. Itu sudah sering disampaiakan kau tentang shalat berjamaah."[3]

Lalu beliau menambahkan

> "Kalau berapa persennya saya gak faham belum pernah penelitian. Tapi, dibanding masjid yang lainnya di masjid Al-Hidayah *rodok* lumayan jamaahnya."[4]

Peningkatan jamaah shoalat di masjid Al-Hidayah ini dikarenakan ketua yayasan selalu memberikan motifasi kepada warga siwalankerto.

> "Ada juga, terutama kadang hari senin pagi ketua yayasan kesini ya apa ya istilahnya memberikan motifasi. Dulu beberapa tahun yang lalu Cuma 3 barisan shalat sekarang bisa ful 7-8 barisan shalat. Dulu memenag di target 2017 harus sampai ke belakang. Perkembangannya lumayan banyak dua kali lipat dari pada 5 tahun yang lalu."[5]

Selain dari segi kegiatan yang ada di masjid Al-Hidyah ini, para pengurs takmir masjid juga tidak lupa untuk selalu memberikan himbaun tentang betapa pentingnya shalat berjamaah di masjid. Saat pengajian berlangsung para Ustadz juga memberikan motifasi mengajak warga untuk lebih sering solat berjamaah dan meramaikan masjid. Seperti wawanvara dengan bapak H. Ainur Rfiq M,Pdi:

---

[3] Wawancara Dengan Bapak Subiono Selaku Sekreteris Di Masjid Al-Hidayah, Senin 19 Juni 2017
[4] Wawancara Dengan Bapak Subiono Selaku Sekreteris Di Masjid Al-Hidayah. Senin 19 Juni 2017
[5] Wawancara Bapak Raji Selaku Bendahara Masjid Al-Hidayah, Senin 19 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Alhamdulillah, ya di Siwalankerto termasuk saya lihat untuk kegiatan solat berjamaah Alhamdulillah bertambah."
>
> Kemudian saya bertanya:
>
> "Apa yang di lakukan ta'mir sehingga bisa meningkatkan jumlah jamaah solat?"
>
> "ya tentunya ada himbauan-himbauan ada apa ya istilahnya di aksih motovasi. Kadang juga ada motovasi dapri pak Ali Aziz tentang pentingnya shalat berjamaah. Yang jelas ada peningkatan tidak seperti dulu, jadi apa ya termotivasi dan akhirnya menjadi kesadaran."[6]

Tetapi, yang sangat disanyangkan adalah jamaah yang yang semakin bertambah itu hanya dari kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak saja. Remaja masjid yang awalnya sudah terbentuk tetap tidak berjalan. Padahal dari pihak takmir akak siap memberikan fasilitas apapun untuk kelangsungan remaja masjid.

> "kalau di Al-Hidayah itu rata-rata bapak-bapak yang remaja sulit untuk remasnya saja sudah di fasilitasi dari takmir untuk *memback up* kegiatan tapi kurang begitu berjalan."
>
> "mungkin harus ada kegiatan-kegiatan yang lebih menarik bagi mereka. Selama ini kita sudah berusaha utuk membangkitkan, diumumkan berapa kali tapi hasilnya sama masih belum cocok dengan mereka inginkan. Mungkin difasilitasi ya walaupun tidak kaitannya dengan msjid olahraga atau apa yang lebih manarik."

Faktor yang menjadikan jamaah masjid menjadi banyak adalah juga disebabkan saat pengajian ba'da subuh pada saat ahri ahad. Ustadz Ainur Rafiq memiliki caranya sendiri agar bisa menarik minat masyarakat. Beliau sangat memanfaatkan hari ahad karena kebanyakan masyarakat sedang renggang jika hari bisa masyarakat masih memiliki kesibukan yaitu bekerja.

[6] Wawancara Dengan Bapak H. Aninur Rafiq M.Pd.I, Selasa 20 Juni 2107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Walaupun hanya dengan minuman atau kue-kue seadanya, ramah tamah dan itu juga peningkatan sehingga hari ahad itu lebih ramai. Jadi, habis subuh iyu ada ramah tamah, ya sesekali itu makan-makan minimal ke dan minuman. Sambil berbincang-bingcang jadi itu yang termasuk daya tarik di hari ahad."[7]

Selain itu ustadz Ainur Rofiq juga sering menceritakan kisah-kisah para sahabat dan ulama' pada zaman dahulu sehingga semakin banyak jamaah yang minat untuk mengikuti pengajian. Apalagi di masjid Al-Hidayah jamaah subuhnya lebih banyak daripada shalat lima waktu lainnya. Entah hal ini disebabkan karena adanya pengajian setelah subuh atau masyareakat lebih menyukai masjid yang ramai jamaahnya sehingga mereka juga ikut bergabung di masjid Al-Hidayah.

"Luar biasa jamaah subuh itu. Entah kenapa, mungkin orang-orang tahu kalau pahalanya shalat subuh itu seperti pahalanya oarang solat semalaman suntuk."

"Ibu-ibu yang paling banyak. Sampai sana lo dekat rel sana warga RW I orang yang jamaah bahkan ada yang dari Siwalankerto Timur. Sampai saya tanya "pak kok jamaah *teng meriki*?" katanya "*ngge pak jamaah e teng meriki katah maleh semangat*" jadi banyak yang antusias. Saya juga berusah membuat jamaahnya nyaman. Tapi, di periode saya tidak melakukan pembangunan hanya mempercantik masjid saja, seperti dulu di tempat imam tidak ada AC sekarang saya pasang AC."[8]

Lalu saya kembali bertanya kepada ustadz Ainur Rafiq

"Jika di lihat dari keseluruhan jamaah Shalat di masjid Al-Hidayah ini yang lebih banyak ibu-ibu atau bapak-bapak?"

Kemudian beliau menjawab:

"Tetap mbak lebih banyak bapak-bapaknya. Karena banyak anggapan jika kalau wanita itu shalatnya di rumah. Kalau laki-laki sudah menjadikeharusan. Jadi ya gitu pada kenyataannya lebih di

[7] Wawacara Dengan Bapak Ainur Rafiq, Selasa 20 Juni 2017
[8] Wawancara Bapak Abdul Malik Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah, Selalsa 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dominasi oleh bapak-bapak saja. Ya ada perempuan tap yang sudah tua-tua saja."

Dalam hal ini perkembangan kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah terbilang tidak begitu meningkat secara drastis, hal ini disebabkan kerena di masjid Al-Hidayah tidak terdapat generasi muda yang dapat membantun mengambangkan kegiatan yang sudah ada. Remaja masjid yang sudah di bentuk pun juga tidak berjalan. Padahal dari takmir siap memberikan dana kepada remas jika ingin mengadakan acara.

Tidak berjalannya remaja masjid di masjid Al-Hidayah ini juga dikarenakan banyak sekali pemuda sekitar masjid yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga sulit sekali untuk ditemukan dan merencanakan kegiatan dakwah yang lebih baik dan efisian bagi seluruh masyarakat yang ada di Siwalankerto. Hal ini juga menyebabkan kecemasan tersendiri bagi pihak takmir masjid Al-Hidayah yang belum mampu menggalakan pemudanya untuk membangun dan meramaikan masjid.

Saat ini, kebanyakan masyarakat yang meramaikan masjid adalah dari kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah tua. Mereka merasa bahwa shalat berjamaah di masjid memang merupaka suatu kewajiban untuk mereka. Selain itu, kegiatan ta'lim yang dilakukan ba'da subuh selalu menghimbau untuk mengerjakan shalat di masjid. Hal itu juga dijadikan kesempatan untuk berdakwah membangkitkan semangat masyarakat Siwalankerto untuk shalat berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkadang pada hari senin ketua yayasan di masjid Al-Hodayah datang untuk memberikan sejenis motivasi dan berbincang-bincang ringan utuk tidak lupa agar selalu meramaikan masjid dengan shalat berjamaah. Selain dari sisi kegiatan dakwah, ketua takmir masjid Al-Hidayah juga sedikit mempoles masjid dan sedikit diperindah. Dahulu tempat imam tidak di berikan AC sekarang sudh ada AC. Lalu, karpet yang sudah lama diganti dengan yang baru dan lebih lebar hingga ke belakang.

Bapak Abdul Malik sebagai ketua takmir masjid Al-Hidayah berharap dengan mempercantik bangunan masjid jamaah yang pergi ke masjid Al-Hidayah akan semakin banyak tidak hanya pada peringatan hari besar saja tetapi saat shalat berjamaah dak taklim yang ada di masjid Al-Hidayah. Selain itu peserta TPQ yang juga bertambah semakin banyak dan memliki majlis diniyah untuk anak-anak yang sudah lulus mengaji di TPQ.

Selain bapak Malik, beberapa pengurus masjid Al-Hidayah juga mengupayakan jamaah masjid semakin bertambah. Beliau adalah bapak Rafiq yang juga menjadi bagian pendidikan dan dakwah di masjid Al-Hidayah. Beliau juga mengisi pengajian taklim ba'da subuh pada hari Ahad. Didalam taklimnya beliau juga selalu menyelipkan nasehat dan motivasi bagi jamaahnya untuk shalat berjamaah.

Bapak Rafiq juga berinisiatif lain untuk mengajak beberapa orang untuk mau mengikuti pengajian ba'da subuh, dengan cara itu otomatis orang yang tertarik untuk mngikuti majlis taklim akan mengerjakan shalat subuh terlebih dahulu di masjid Al-Hidayah. Beliau berinisiatif untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan ramah tamah walaupun dengan hanya kue-kue kecil setelah itu bapak Rofiq mengajak jamaa-jamaah untuk saling *sharing* tentang kehidupannya sehari-hari dan kemudian bapak Rafiq menyelipkan kata motivasinya untuk terus berjamaah di masjid.

Sejak beberapa tahun yang lalu masjid Al-Hidayah sepi dari jamaah tetapi lima tahun teakhkir jamaah masjid Al-Hidayah juga semakin bertamngah banayak. Awalnya pengurus masjid Al-Hidayah tidak menyadari hal tersebut dan saat penelitian ini berlangsung mereka baru menyadari bahwah jamaah yang shalat di masjid Al-Hidayah bertamabah banyak. Tidak hanya dari masyarakat sekitar saja tetapi dari beberapa RT yang jauh dari masjid juga berbondong-bondong menuju ke masjid Al-Hidayah.

Hal ini disebabkan karena pengurus masjid Al-Hidayah sangat konsisten sekali untuk mengingatkan warganya untuk shalat berjamaah tidak hanya masyarakat sekitar saja tetapi dari RT lain. Meskipun kagiatan dakwah yang ada dimasjid Al-Hidayah tidak berkembang begitu pesat tetapi di dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan selalu di selipi dengan himbauan-himbauan shalat berjamaah selain itu melakukan inovasi baru didalam kegitan dakwahnya.

Tidak berjalannya remaja masjid di masjid Al-Hidayah ini juga dikarenakan banyak sekali pemuda sekitar masjid yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga sulit sekali untuk ditemukan dan merencanakan kegiatan dakwah yang lebih baik dan efisian bagi seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang ada di Siwalankerto. Hal ini juga menyebabkan kecemasan tersendiri bagi pihak takmir masjid Al-Hidayah yang belum mampu menggalakan pemudanya untuk membangun dan meramaikan masjid.

Saat ini, kebanyakan masyarakat yang meramaikan masjid adalah dari kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah tua. Mereka merasa bahwa shalat berjamaah di masjid memang merupaka suatu kewajiban untuk mereka. Selain itu, kegiatan ta'lim yang dilakukan ba'da subuh selalu menghimbau untuk mengerjakan shalat di masjid. Hal itu juga dijadikan kesempatan untuk berdakwah membangkitkan semangat masyarakat Siwalankerto untuk shalat berjamaah.

Terkadang pada hari senin ketua yayasan di masjid Al-Hodayah datang untuk memberikan sejenis motivasi dan berbincang-bincang ringan utuk tidak lupa agar selalu meramaikan masjid dengan shalat berjamaah. Selain dari sisi kegiatan dakwah, ketua takmir masjid Al-Hidayah juga sedikit mempoles masjid dan sedikit diperindah. Dahulu tempat imam tidak di berikan AC sekarang sudh ada AC. Lalu, karpet yang sudah lama diganti dengan yang baru dan lebih lebar hingga ke belakang.

Bapak Abdul Malik sebagai ketua takmir masjid Al-Hidayah berharap dengan mempercantik bangunan masjid jamaah yang pergi ke masjid Al-Hidayah akan semakin banyak tidak hanya pada peringatan hari besar saja tetapi saat shalat berjamaah dak taklim yang ada di masjid Al-Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu peserta TPQ yang juga bertambah semakin banyak dan memliki majlis diniyah untuk anak-anak yang sudah lulus mengaji di TPQ.

Selain bapak Malik, beberapa pengurus masjid Al-Hidayah juga mengupayakan jamaah masjid semakin bertambah. Beliau adalah bapak Rafiq yang juga menjadi bagian pendidikan dan dakwah di masjid Al-Hidayah. Beliau juga mengisi pengajian taklim ba'da subuh pada hari Ahad. Didalam taklimnya beliau juga selalu menyelipkan nasehat dan motivasi bagi jamaahnya untuk shalat berjamaah.

Bapak Rafiq juga berinisiatif lain untuk mengajak beberapa orang untuk mau mengikuti pengajian ba'da subuh, dengan cara itu otomatis orang yang tertarik untuk mngikuti majlis taklim akan mengerjakan shalat subuh terlebih dahulu di masjid Al-Hidayah. Beliau berinisiatif untuk memberikan ramah tamah walaupun dengan hanya kue-kue kecil setelah itu bapak Rofiq mengajak jamaa-jamaah untuk saling *sharing* tentang kehidupannya sehari-hari dan kemudian bapak Rafiq menyelipkan kata motivasinya untuk terus berjamaah di masjid.

Sejak beberapa tahun yang lalu masjid Al-Hidayah sepi dari jamaah tetapi lima tahun teakhkir jamaah masjid Al-Hidayah juga semakin bertamngah banayak. Awalnya pengurus masjid Al-Hidayah tidak menyadari hal tersebut dan saat penelitian ini berlangsung mereka baru menyadari bahwah jamaah yang shalat di masjid Al-Hidayah bertamabah banyak. Tidak hanya dari masyarakat sekitar saja tetapi dari beberapa RT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jauh dari masjid juga berbondong-bondong menuju ke masjid Al-Hidayah.

Hal ini disebabkan karena pengurus masjid Al-Hidayah sangat konsisten sekali untuk mengingatkan warganya untuk shalat berjamaah tidak hanya masyarakat sekitar saja tetapi dari RT lain. Meskipun kagiatan dakwah yang ada dimasjid Al-Hidayah tidak berkembang begitu pesat tetapi di dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan selalu di selipi dengan himbauan-himbauan shalat berjamaah selain itu melakukan inovasi baru didalam kegitan dakwahnya.

Selain itu, dilihat dari sudut pandang para jamaah yang mengikti kegiatan dimasji Al-Hidayah, awalnya mereka mengikuti pengajian ba'da subuh sekaligus shalat berjamaah subuh disana. Tetapi lama-kelamaan mereka tidak haya mengikuti shalat subuh saja tetapi hampir shalat lima waktu berjamaah. Mereka juga sering mengikuti kegiatan dakwah yang ada juga karena dapat bersosialisasi dengan jamaah yang lain. Selain itu dulu yang awalnya belum ada pengajian tarti dan terjemah Al-Qur'an untuk peempuan sekarang sudah ada dilaksanakan setiap hari sabtu ba'da shubuh. Seperti wawancara pada salah satu jamaah masjid Al-Hidayah:

> "*Iyo mbak bien kan sek durung onok ngaji tartil iku* terus sekarang diadakan tapi ya sudah sekitar 5 tahun lalu. Jadi, ya sekalian *ngunu lo mbak ambek shalat subuh nang masjid*. Lama-lama ya sudah terbiasa shalat jamaah tidak hanya subuh saja. Tapi *lek subuh ancen* lebih banyak jamaahnya sekalian kan ba'da subuh ada pengajian. Gak masyarakat sekitar sini aja dari RT-RT lain juga ada."[9]

[9] Wawancara Dengan Jamaah Masjid Al-Hidayah Melalui Telpon, Rabu 05 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini membuktiakn bahwa masyarakat yang menikuti kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah secara tidak langsung juga mengikuti shalat berjamaah. Awalnya hanya karena ada kegiatan tapi lama-kelamaan mereka menjadi biasa. Karena masyarakat juga memiliki rasa kepedulian yang besar untuk terus meramaikan masjid Al-Hidayah.

Selain dari segi shalat berjamaah masyarakat juga memilik andil dalam pemberian donasi atau mengelola logistik masjid Al-Hidayah. Beberapa masayarakat sekitar masjid yang dirasa mampu dalam hal finansial juga tidak pernah lupa untuk mendonasikan ke masjid Al-Hidayah. Selain itu, logistik masjid Al-Hidayah juga di dapat dari kotak amal yang ada di depan masjid Al-hidayah, ada juga perolehan infaq dari jamaah shalat jum'at dan dari kotak amal yang tersebar di beberapa kios ataupun toko di sekitar Siwalankerto. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh pak Rajiman sebagai bendahara masjid Al-Hidayah:

> "kalau donatur se ya ada dari masyarakat sekitar, seperti ada kegiatan santunan begitu itu dari hasil *urunan e* masyarakat di tamabah dengan hasil infaq masjid. Ada uga se mbak kayak otak amal gitu ditaruh ditoko-toko nanti hasilnya juga di kumpulkan dikelola untuk kehidapan masjid Al-Hidayah. Alhamdullilah juga mbak disini kalau santunan itu biasanya itu 600.000-800.000 per orang. Kalau orangnya sendiri kurang lebih 70 orang"[10]

Pada intinya, dinamika kegiatan dakwah di masjid Al-Hidayah ini memberikan efek yang baik bagi masyarakat sekitar. Baik dari segi ibadah maupun amal jariayahnya. Sebagian besar masyarakat sudah menyadari

[10] Wawancara dengan bapak Rajiman bendahara majid Al-Hidayah, Minggu 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memang sudah menjadi kesadaran bagi mereka tentang ibadah-ibadah tersebut.

TABEL 4.2

Daftar Nama Jamaah Masjid Al-Hidayah pada Pengajian Tafsir Al-Qur'an Ba'da Shalat Subuh

Nama Jamaah	Jenis Kelamin	Usia
Abdul Munthalib	Laki-laki	64 tahun
Mbah Mun	Perempuan	63 tahun
Mujiono	Laki-laki	62 tahun
Sum	Perempuan	60 tahun
Riaji	Perempuan	60 tahun
Aminah	Perempuan	60 tahun
Sri	Perempuan	60 tahun
Lilik	Perempuan	57 tahun
Kus	Perempuan	55 tahun
Kasian	Laki-laki	50 tahun
Mbak Mir	Perempuan	50 tahun
Zuhri	Laki-laki	50 tahun
Radjiman	Laki-laki	50 tahun
Solikhatin	Perempuan	50 tahun
Hamim	Laki-laki	45 tahun
Aris	Laki-laki	40 tahun
Asman	Laki-laki	40 tahun
Karim	Laki-laki	40 tahun
Abdul Malik	Laki-laki	40 tahun
Subiono	Laki-laki	35 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Andika	Laki-laki	17 tahun

TABEL 4.3

Daftar Nama Jamaah Masjid Al-Hidayah pada Pembacaan Surat Al-Kahfi Ba'da Shalat Subuh

Nama Jamaah	Jenis Kelamin	Usia
Abdul Munthalib	Laki-laki	64 tahun
Mbah Mun	Perempuan	63 tahun
Mujiono	Laki-laki	62 tahun
Sum	Perempuan	60 tahun
Riaji	Perempuan	60 tahun
Aminah	Perempuan	60 tahun
Sri	Perempuan	60 tahun
Lilik	Perempuan	57 tahun
Kus	Perempuan	55 tahun
Kasian	Laki-laki	50 tahun
Mbak Mir	Perempuan	50 tahun
Zuhri	Laki-laki	50 tahun
Radjiman	Laki-laki	50 tahun
Solikhatin	Perempuan	50 tahun
Sukarlik	Perempuan	50 tahun
Sa'adah	Perempan	50 tahun
Nazila	Perempuan	50 tahun
Kaji Tum	Perempuan	50 tahun
Saroh	Perempuan	50 tahun
Minah	Perempuan	50 tahun
Sarti	Perempuan	50 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karlik	Perempuan	50 tahun
Hamim	Laki-laki	45 tahun
Wakilah	Perempuan	40 tahun
Hani	Perempuan	40 tahun
Aris	Laki-laki	40 tahun
Asman	Laki-laki	40 tahun
Karim	Laki-laki	40 tahun
Abdul Malik	Laki-laki	40 tahun
Subiono	Laki-laki	35 tahun
Anita	Perempuan	30 tahun
zahro	Perempuan	30 tahun
Ratna	Perempuan	30 tahun
Indah	Perempuan	30 tahun
Anik	Perempuan	30 tahun
Dinda	Perempuan	30 tahun
Tris	Perempuan	30 tahun
Ika	Perempuan	30 tahun
Susi	Perempuan	30 tahun
nanda	Perempuan	30 tahun

TABEL 4.4

Daftar Nama Jamaah Masjid Al-Hidayah pada Penagjian tartil Al-Qur'an Ba'da Shalat Subuh

Nama Jamaah	Jenis Kelamin	Usia
Abdul Munthalib	Laki-laki	64 tahun
Mbah Mun	Perempuan	63 tahun
Mujiono	Laki-laki	62 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasian	Laki-laki	50 tahun
Zuhri	Laki-laki	50 tahun
Radjiman	Laki-laki	50 tahun
Hamim	Laki-laki	45 tahun
Aris	Laki-laki	40 tahun
Asman	Laki-laki	40 tahun
Karim	Laki-laki	40 tahun
Abdul Malik	Laki-laki	40 tahun
Sutrisno	Laki-laki	40 tahun
Siddiq	Laki-laki	40 tahun
Supyan	Laki-laki	40 tahun
Andika	Laki-laki	17 tahun

C. Analisis Data

a) Dinamika dakwah yang bersifat harian di Masjid Al-Hidayah

Penyelenggaraan kegitan atau aktifitas yang dilaksanakan di masjid Al-Hidayah yang besifat harian ini yaitu pengajian ba'da subuh.

1. Pengajian Tartil Al-Quran untuk laki-laki

Tartil Al-Qur'an untuk laki-laki merupakan kegiatan rutih harian yang diselenggarakan takmir masjid Al-Hidayah setiap hari selasa pagi setelah shalat jamaah subuh bertempat di dalam masjid Al-Hidayah Siwalankerto. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian serta ustadz atau pembicaranya adalah bapak Subiono salah satau sekretaris masjid Al-Hidayah sendiri. Sedangkan materi yang disampaikan seputar membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang tartil sekaligus dengan makharijul khuruf dengan tajwid. Seperti halnya wawancara dengan bapak Subiono:

> "Tapi gak pakai teori langsung. Jadi, kalau ditengah-tegah ada kurang pas langsung dibetulkan gitu aja."[11]

Hal ini disebabkan karena faktor usia para peserta pengajian yang rata-rata memang berumur 60 tahun-an sulit untuk mengingat tentang teori tajwid yang sangat bervariatif. Jika ada yang bertanya baru dijelaskan dan lebih efektif. Seperti yang di tuturkan oleh pak Subiono dalam wawancara:

> "Kalau sudah tua susah ingatannya susah yang penting bacaannya benar, baru kalau ada yang tanya baru dijelaskan dan ini lebih efektif."[12]

Peserta pengajian tartil Al-Qur'an ini adalah bapak-bapak sekitar umur 60 tahun dan beberapa juga ada dari kalangan anak SMA yang tinggal di sekitar masjid Al-Hidayah Siwalankerto, yang diikuti sekitar 15 orang.

Saat mewawancarai bapak Subiono saya bertanya:

> "Kira-kira yang mengikuti bapak-bapak umur berapa pak?"

Dan beliau menjawab:

> "Anak SMA ada yang palilng tua 60-an mungkin."

Lalu saya bertanya kembali kepada bapak Subiono:

> "Berati pengajiannnya bukan untuk bapak-bapak saja *ngge* pak? Kira-kira lebih banayak anak SMA-nya atau bapak-bapak?
> "Ya awalnya untuk bapak-bapak nah ada yang ikut ya dipersilahkan, banyak bapak-bapak."[13]

---

[11] Wawancara Dengan Bapak Subiono Selaku Sekreteris Dan Penanggung Jawab Kegiatan Tartil Al-Qur'an Bapak-Bapak Di Masjid Al-Hidayah.
[12] Wawancara Dengan Bapak Subiono Melalui Whatsapp Masangger Selasa, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan tartil Al-Qur'an ini biasanya mengkaji tentang gharib surat Al-Kahfi, surat Yasin dan *Juz Amma* kemudian kemabli lagi ke awal surat Al-Baqarah. Seperti keteranagan pak Subiono dalam wawancaranya:

> "Sebelum ke Al-Qur'an pakai *Gharib* dulu setelah *Gahrib* yang pertama dulu kalau gak salah surat Al-Kahfi, kemudian Yasin terus *Juz Amma* setelah itu kembali ke awal dari surat Al-Baqarah."[14]

Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an masyarakat Siwalankerto yang masih dibawah standart, dengan menggunakan metode baca simak lalu ada tanya jawab diakhir. Sistem yang dilakukan dalam pengajian ini adalah bergantian antara tartil Al-Qur'an dan terjemahan setiap minggunya.

2. Pengajian Tafsir Al-Qur'an

Tafsir Al-Qur'an untuk laki-laki dan perempuan ini merupakan kegiatan rutih harian yang diselenggarakan takmir masjid Al-Hidayah setiap hari kamis pagi setelah shalat jamaah subuh bertempat di dalam masjid Al-Hidayah Siwalankerto. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian serta ustadz atau pembicaranya adalah bapak Haris. Sedangkan materi yang disampaikan seputar membaca dua ayat Al-Qur'an lalu menafsirkan maknanya setelah itu di adakan sesi tanya jawab.

---

[13] Wawancara Dengan Bapak Subiono Melalui Whatsapp Masangger Selasa, 20 Juni 2017
[14] Wawancara Dengan Bapak Subiono Senin, 19 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengajian ini pak haris menggunakan kitab Al-Ibris untuk dikaji, durasinya hanya setengah jam. Lalu peserta yang ikut semua bapak-bapak ibu-ibu yang mau mengikuti pengajian dipersilahkan.

3. Pembacaan Surat Al-Kahfi

Pada awalnya pembacaan surat Al-Kahfi ba'da subuh ini adalah pembacaan surat Yasin. Namun karena pada malam harinya juga ada pembacaan surat Yasin akhirnya pada hari jum'at ba'da subuh diganti dengan membaca surat Al-Kahfi. Selain itu membaca surat Al-Kahfi pada pagi hari juga memiliki faedah yang lebih utama dari pada surat Yasin. Hal ini di gagas oleh Prof Ali Aziz, seperti pada wawancara dengan beliau:

> "Asale itu Yasin, malem jum'at itu ya Yasin pagi ya Yasin ko dobel lak gak cerdas-cerdas se orang-orang ini.berarti nanti seumur hidupnya hanya baca surat Yasin maka dinaikkan tidak hanya baca surat Yasin tapi baca surat Al-Kahfi. Mengapa? Karena justru yang ada hadistnya itu memang baca surat Al-Kahfi. Nanti kamu cari du buku-buku tentang keutamaan surat kahfi antara lain siapa yang membaca surat kahfi Allah akan memberi cahaya pada seluruh tubuhnya."[15]

Selain itu faedah dari membaca surat Al-Kahfi pada pagi hari sangatlah banyak diantaranya adalah jika kita membaca surat Al-Kahfi pada hari jum'at akan terhindar dari fitnah dajjal. Sosok kejam yang akan keluar pada akhir zaman ini nantinya akan membuat kerusakan di bumi dan menebarkan fitnah kepada setiap umat Islam.

[15] Wawancara Dengan Prof. Dr. H. Ali Aziz, M. Ag, Senin, 19 Juni 2107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembacaan surat Al-Kahfi ini dipimpin langsung oleh ketua takmir masjid Al-Hidayah yaitu bapak Abdul Malik, dengan menggunakan metode pembacaannya dibaca langsung serentak dengan jamaah masjid lainnya. Saya bertanya dengan bapak Abul Malik alam wawancara:

> "Bagaimana metode yang digunakan dalam pembacaan surat Al-Kahfi pada hari juma'at ba'da subuh itu?"

Beliau menjawab:

> "Bersama, langsung dipimpin langsung dibaca bersama."

Lalu saya bertanya kemabali:

> "Pembacaan surat Al-Kahfi itu hanya sekedar di baca atau dengan menggunakan pendalaman makna?"

Bapak Abdul Malik menjawab:

> "Oh itu urusannya Prof Ali Aziz pokoknya saya disuruh baca ya baca saja. Tentang isi kandungannya itu urusannya pak Ali Aziz"

Saya kembali beratanya:

> "Apakah banyak orang yang ikut mebaca surat Al-Kahfi di masjid?"
> "Ya orang-orang tertentu saja. Ya mungkin mereka belum bisa ngaji mungkin kemana apa ada kesibukan sehingga pulang. *Lek* laki-laki sekitar 20 orang kalau perempuan yas sekitar 50-an lah yang ikut, banyak ibu-ibunya."[16]

Jadi, kegiatan pembacaan surat Al-Kahfi ini dilakukan di masjid selepas subuh hanya sebatas membaca saja kerena memang faedah surat Al-Kahfi lebih banyak, dan yang mengikuti ada kurang lebih 20 orang

[16] Wawancara Dengan Bapak Abudl Malik Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah, Selasa, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki-laki dan kurang lebih 50 orang perempuan yang di domisi oleh bapak-bapak dan ibu-ibu.

4. Pengajian Tartil dan terjemah Al-Qur'an ibu-ibu

Penagjian tartil dan terjemah Al-Qur'an ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari sabtu ba'da subuh ini tidak jauh beda dengan pengajian tartil dan terjemah yang dilakukan oleh bapak-bapak pada hari selasa ba'da subuh. Pengisi atau ustadz yang bertanggung jawab juga sama yakni bapak Subiono. Pengajian ini dilaksanakan diserambi masjid Al-Hidayah. Sama seperti pengajian tartil laki-laki metodenya baca simak dan di akhir sesinya diberikan krsempatan untuk bertanaya dan sistemnya pun sama.

5. Pengajian Fiqih

Pengajian Fiqih merupakan kegiatan rutih harian yang diselenggarakan takmir masjid Al-Hidayah setiap hari ahad pagi setelah shalat jamaah subuh bertempat di dalam masjid bagi laki-laki dan bagi perempuan ada di serambi masjid Al-Hidayah Siwalankerto. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian serta ustadz atau pembicaranya adalah H. Ainur Rofiq M.Pd.I. Sedangkan materi yang disampaikan adalah seputar bab yang ada didalam kitab *Irsyadul Ibad*, kerena beliau memang menggukan kitab tersebut.

Kitab *Irsyadul Ibad* dianggap kitab yang cocok digukan untuk pengajian dengan masyarakat siwalankerto. Hal ini dikarenakan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab *Irsyadul Ibad* itu lengkap ada ayat Al-Qur'an sebagai dasar dan juga ada hadisnya.

> "Saya lihat kitab *Irsyadul Ibad* itu lengkap mbak, ada ayat Al-Qur'an sebagai dasar ada hadistnya, ada *Akhwlul Ulam'* kemudian ada cerita-cerita jadi lengkap jadi ada kisah-kisah yang berkaitan dengan materi." [17]

Saya bertanya kepada bapak H. Ainur Rafiq M,Pd.I:

> "Apakah selalu menggunakan kitab Irsyadul Ibad?"
> "Ya ndak kalau sudah selelsai ya ganti yang lain. Cuma kebetulan itu belum selesai. Dulu pakai hadist misbahul ghalam kemudian ada perintah untuk di ganti saya ganti menjadi fiqih saya pilih kitab itu."[18]

Pengajian fiqih ini berlangsung selama 30 menit dan metode yang digunakan adalah dengan ustadz menyampaikan semua materinya barulah diberikan kesmpatan untuk bertanya. Jamaah yang megikuti pengajian fiqih ini juga lebih banyak diantaranya adalah laki-laki dan perempuan yang di domisi oleh kaum bapak-bapak dan ibu-ibu.

Seperti wawancara yang sayalakukan kepada bapak H Ainur Rafiq M.Pd.I

> "Pak kira-kira duras pengajian fiqih ini berapa menit?"
>
> "30 menit, gaklama karena habis subuh"
>
> "Lalu bagaimana metode yang diterapka saat pengajian fiqih ini berlangsung?"
>
> "Setelah disampaikan semua kemudian diberi waktu untuk tanaya jawab."
>
> "Berapa banyak yang ikut pengajian?"

[17] Wawancara Dengan Bapak Ainur Rafiq, Selalsa 20 Juni 2017
[18] Wawancara Dengan Bapak Ainur Rafiq, Selasa 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ya semua jamaah masjid. Jadi hampir semua, yang tidak ikut hanya sebagaian kecillah hampir semua ikut. Kalau jamaah subuh laki-laki 4 shaf itu ada. Ibu-ibumya juga begitu. Jadi, jamaahnya laki-laki dan perempuan."

b) Dinamika dakwah yang bersifat perayaan di masjid Al-Hidayah

1. Dinamika Peringatan 1 Muharam

Kegiaatan peringatan 1 muharam atau biasanya yang disebut dengan tahun baru Islam merupakam suatu hari yang penting bagi umat Islam karena menandai perisriwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam yaitu memperingati peghijrahan Nabi Muhammad SAW dari kota Makkah ke Madinah pada tehun 662 masehi. Peristiwa bersejarah itu terjadi pada 1 muharram tahun baru bagi kalender Hijriayah.

Kalender Hijriyah secara resmi belum dimulai ketika zaman Rasulullah S.A.W. Kalender ini hanya dimulai pada zaman Khalifah Arrasyidin kedua yaitu Umar al-Faruq R.A. Ada beberapa saran dari para sahabat untuk penetapan tanggal bagi Madinah ketika itu, ada yang mengusulkan tahun Islam dimulai ketika kelahiran Nabi Muhammad SAW, ada yang mengusulkan awal tanggal Islam ditetapkan pada hari Rasulullah diangkat sebagai nabi dan rasul tetapi pandangan yang menyarankan awal tanggal Islam pada tanggal hijrah Nabi SAW.

Penetapan ini adalah untuk mengenangkan betapa pentingnya tanggal hijrah yang menjadi perubahan paradigma dalam sejarah agama Islam yang mana pertama kali dalam sejarah Islam seorang nabi dan rasul membentuk pemerintah dengan segala kesulitan dan berhasil membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan diplomatik dengan beberapa negara serta menyampaikan dakwah Islam secara global sehingga Islam tersebar ke merata dunia.

Dalam peringatan tahun baru hijriyah ini masyarakat Siwalankerto megadakan suatu acara yakni santunan anak yatim yang berjumlah kurang lebih 70 anak dan per anak mendapatkan Rp 800.000 (delapan ratus ribu rupiah) per anak tetapi setiap tahunnya jumlah yang diberikan bisa berubah-ubah tergantung dari yang memeberikan donasi.

2. Dinamika Peringatan Maulid Nabi

Maulid Nabi Muhammad SAW kadang-kadang juga disebut dengan Maulid Nabi atau Maulud saja adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan hijriyah. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah nabi muhammad SAW wafat, secara subtansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW.

Di Indonesia banyak sekali tradisi yang bermunculan untuk merayakan hari lahir nabi muhammad SAW. Kegitannya banyak dan sangat berfariatif. Setiap daerah memiliki ciri khas sendiri bagimana cara mereka merayakan hari lahir nabi Muhammad SAW.

Masyarakat Muslim di Indonesia umumnya menyambut Maulid Nabi dengan mengadakan perayaan-perayaan keagamaan seperti pembacaan shalawat nabi, pembacaan syair Barzanji dan pengajian. Menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penanggalan Jawa, bulan *Rabiul Awal* disebut bulan *Mulud*, dan acara *Muludan* juga dirayakan dengan perayaan dan permainan gamelan Sekaten.

Seperti halnya di masjid Al-Hidayah ini peringatan hari lahir Nabi Muhammad dirayakan dengan santunan dan bazar gratis untuk fakir miskin.

> "Santunan anak yatim dan fakir miskin itu tiga kali. Dahulu Cuma dikasih doorprice atau apa. Kemudian dialihkan bulan Maulid itu di ikutkan bazas dan di kasih kupon gratis."[19]

3. Dinamika Menjelang ramadhan

Tradisi menjelang bulan suci Ramadhan banyak dilakukan oleh umat Islam dibanyak tempat di Indonesia dengan cara yang beragam pula. Di masjid-masjid pun sudah mulai ramai dengan berbagai susunan acara yang akan dilakukan dalam bulan suci Ramadhan ini.

Dalam adat orang Jawa pasti tidak pernah meninggalkan tradisi *Megengan* sebagai tanda akan masuknya bulan Ramadhan. *Megengan* adalah tradisi masyarakat Jawa dalam menyambut bulan Ramadhan, *Megengan* diambil dari bahasa Jawa yang artinya menahan. Ini merupakan suatu peringatan bahwa sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadhan, bulan dimana umat Islam diwajibkan berpuasa, yaitu menahan untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat menggugurkan ibadah puasa tersebut.

[19] Wawancara Bapak Rajiman, Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kegiatannya sangat bermacam-macam sesuai dengan adat daerah setempat, tapi umumnya masyarakat Jawa biasanya berbondong-bondong untuk berziarah kubur, membersihkannya serta menaburi bunga diatasnya dan tidak lupa mendoa'akannya serta ada juga yang membacakan yasin dan tahlil, kemudian masak besar untuk dibagikan kepada sanak *famili* dan pada malam harinya mengadakan selamatan atau kenduri dengan mengundang para tetangga untuk mendoakan keluarga yang sudah meninggal, ada juga yang selamatan atau kendurinya diadakan bersama-sama oleh seluruh warga setempat dilanggar, mushola ataupun di masjid .

Tidak ketinggalan, masjid Al-Hidayah juga melakukan tradisi yang selalu ada yakni Tahlil Akbar. Tahlil Akbar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Siwalankerto dengan mebacakan doa bagi keluatga yang sudah meninggal bersama-sama dengan banyak orang. Biasanya di awalai dengan mengirim doa kepada orang-orang yang sudah meninggal. Masyarakat berbondong-bondong mengumpulkan nama-nama keluarga mereka yang sudah meninggal agar dapat dibacakan saat kirim doa.

Seperti dalam wawancara saya kepada bapak Subiono mengenai acara tahlil akbar yang dilaksanakan menjelang bulan Ramadahan. Sebelum diadakan tahlil akbar pada sore hari pada pagi harinya di lakukan pengajian umum terlebuh dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Acara yang paling besar itu tahlil akbar mbak, ada pengajian umum, yang mimpin salah satu Imam masjid."[20]

4. Dinamika Menjelang Hari Raya Idul Fitri

Malam hari raya idul fitri selalu ditandai dengan kumandang takbir hampir di seluruh bumi Indonesia dan bahkan seluruh belahan dunia. Takbir menjadi tanda kemenangan bagi umat Islam yang telah melaksanakan ibadah puasa selama satu bulan.

Masyarakat Indonesia mempunyai tradisi unik dalam mengumandangkan takbir. Momen jelang lebaran di Indonesia biasanya ditandai dengan adanya masyarakat yang melakukan takbir keliling kampung baik dengan menggunakan kendaraan maupun sekadar berjalan kaki.

Bahkan untuk menyemarakkan malam kemenangan tersebut, ada beberapa instansi yang melaksanakan lomba takbir keliling dengan pilihan hadiah yang cukup besar. Dan uniknya, takbir keliling itu hanya ada di Indonesia

Tradisi menjelang hari raya idul fitri di masjid Al-Hidayah adalah juga dengan membaca takbir kelilig sekitar Siwalankerto dengan membawa obor beramai-ramai. Setelah itu takbir juga dilanjutkan di masjid Al-Hidayah hingga menjelang subuh.

Seperti wawancara saya dengan bapak Abdul Mliki ketua takmir masjid Al- Hidayah:

[20] Wawancara Dengan Bapak Subiono Melalui Whatsapp Masangger, Selalsa 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pak jika menjelang hari raya Idul Fitri biasanya apa yang dilakukan di masjid?"

"Ada, itu kegiatan rutin yang tidak bisa ditinggalkan. Hari raya Idul Fitri atau hari raya Idhul Adha itu terus di lakuka takbir keliling. Tradisi yang tidak bisa ditinggalkan."

"Apa dari semua kalangan masyarakat mengikuti takbir keliling?"

"Diharap begitu pokonya di harap semua ikut. Tapi ya biasanya paling banyak anak-anak kecil. Kalau orang tua ya apa ya pokoknya kita adakan. Tetap diadakan karena itu merupakan kebanggan, tradisi yang tidak dapat ditinggalkan dan turun temurun."[21]

5. Dinamika Hari Raya Idul Adha

Idul Adha adalah sebuah hari raya Islam. Pada hari ini diperingati peristiwa kurban, yaitu ketika Nabi Ibrahim, yang bersedia untuk mengkorbankan putranya untuk Allah, kemudian sembelihan di gantikan oleh-Nya dengan domba.

Pada hari raya ini, umat Islam berkumpul pada lagi hari dan melakukan shalat idul adha bersama-sama di tanah lapang atau di masjid, seperti ketika merayakan Idul Fitri. Setelah shalat, dilakukan penyembelihan hewan kurban,untuk memperingati perintah Allah kepada Nabi Ibrahim yang menyembelih domba sebagai penggantinya.

Hari raya Idul Adha jatuh pada tanggal 10 bulan Dzulhijjah, hari ini jatuh persis 70 hari setelah perayaan Idul Fitri. Hari ini juga diharamkan puasa bagi umat Islam. Hari Idul Adha adalah puncaknya ibadah haji yang dilaksanakan umat muslim. Terkadang Idul Adha disebut juga sebagai Idul Qurban atau lebaran haji.

[21] Wawancara Denga Bapak Abdul Malik Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah, Selalsa 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski haru raya Idul Adha di Indonesia dirayakan tidak semeriah hari raya Idul Fitri, berbagai tradisi turut menyertai hari raya kurban. Selain memotong hewan kurban, beberapa masyarakat di Indonesia merayakan Idul Adha dengan cara berbeda-beda menurut dengan tradisi yang mereka miliki.

Selain menyembelih hewan qurban, tradisi yang dilakukan di masjid Al-Hidayah saat Idul Adha adalah menyelenggarakan khitan masal.

Seperti wawancara denag bapak Subiono:

> "Kegiatan yang dilatar belakangi moment, kalau Muharram itu santunan anak yatim (ada pengajiannya juga), muludan santunan dan bazar gratis untuk fakir miskin (ada pengajiannya juga) sama khitan masal (beberepa hari setelah Idul Adha)."[22]

Lalu penjelaan ini ditegaskan lagi oleh bapak Abdul Malik, ketua takmir masjid Al-Hidayah:

> "Jadi satu minggu setelah Idul Adha, pesertanya dari anak-anak masyarakat Siwalankerto dan masyarakat tidak mampu yang masih punya *famili* di Siwalankerto."
>
> "Berapa jumlah anak yang dikhitan?"
>
> "Target kita 20 anak. Ya selama ini belum pernah *paleng* ya sekitar di atas 10 anak belum pernah sampai 20 anak. Kadang-kadang oanga kan punya rasa gengsi kan ada. Mengkhitan anaknya itu mampu kenapa harus ikut masjid."
>
> "Lalu fasilitas apasaja yang didapatkan saat ikut sunat masal?"
>
> "Oh ya dikasih sarung, dikasih baju ya gitu aja kopyah, tidak dipungut biaya sama sekali, perawatan sampai sembuh dengan medis."
>
> "Lalu, apakah setelah itu ada iring-iringan?"
>
> "Oh ya jelas di kirab. Setiap tahun, bahkan ibarat yang dikhitan hanya ada 2 anak punjuga dikirab. Ya menandakan kebahagiaan

[22] Wawancara Dengan Bapak Subiono Selaku Sekretaris Masjid Al-Hidayah Melalui Whatsapp masangger, Selasa 20 juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak. Tapi gak pernah sampai 2 anak paling sedikit 6-7 anak." [23]

c) Dinamika TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di masjid Al-Hidayah

Taman pendidikan Al-qur'an (TPA atau TPQ) adalah unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis Komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyelenggarakan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata *taman* yang dipergunakan.

TPA atau TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkan secara kaffa dalam kehidupan sehari-hari.

Di masjid Al-Hidayah juga terdapat sebuah TPQ yang bernama TPQ Al-Hidyah. TPQ Al-Hidaya ini berdiri sejak sekitar tahun 1987. Saat ini TPQ Al-Hidayah memiliki 60 anak didik yang didomisi sebagian besar anak TK (Taman Kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar). Sedangkan untuk tenagan pengajar atau uastadznya ada 5 orang.

TPQ Al-hidayah juga memiliki struktur kepengurusan sendiri yang diketuai oleh bapak Ainur Rofiq M.Pd.I, sekretaris oleh Fatonah Ummu Shahihah, bendahara oleh Afifah Mar'tus Syarifah. Pengajar di TPQ Al-

[23] Wawancara Denga Bapak Abdul Malik Selaku Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah, Selasa, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayah sudah memiliki Syahadah yang sudah pernah mengikuti pembinaan menjadi pengajar di TPQ.

Metode yang digunakan di TPQ Al-Hidayah ini dengan Tilawati, dengan sistem dibagi perustad sesuai tingkatan kemampuannya mulai dari Tilawati 1 sampai Al-Qur'an setiap ustad memegang 5 santri tetapi ada juga yang lebih, karena kebanyakan anak-anak kecil.

Selain itu, kekurangan dari TPQ Al-Hidayah ini adalah dari segi santrinya, karena kalu sudah lulus mereka tidak mau lagi melanjutkan untuk mengaji di TPQ. Mereka merasa sudah besar sehimgga jika mereka mengaji bersama anak-anak kecil akan merasa gengsi.

Sempat terfikirkan oleh pengurus TPQ untuk membuat Diniyah khusus anak-anak yang sudah lulus TPQ. Dilihat dari segi tempatnya sangat menungkinkan karena di masjid luas sekali. Tetapi, semaua masih wacana saja karena harus berdiskusi dengan takmir masjid dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

> "Kalau wacana seperti itu ada, kalau masalah tempat kan tempatnya lusa dimasjid ada terncan untuk membuat Diniyah. Lanjutan dari TPQ tapi hanya sebatas wacana saja. Dari dulu sudah saya *ancang-ancang* seperti itu tapi masih belum terlaksana karena memang harus ngomong dengan takmir dulu termasuk dengna masyarakat sekitar untuk membirikan dukungan. Jadi selama ini diniyah beluma ada."[24]

Saya sempat bertanya kepada bapak Ainur Rofiq:

> "Pak apakah ada keresahan sendiri di hati bapak karena anak-anak yang sudah lulus TPQ itu sudah tidak mau nagaji lagi."
>
> "Pastinya seperti itu mbak, saya sendirikan tahu *se* anak-anak kemampuannya seperti apa kemudian SMP sudah gak mau ngaji,

[24] Wawancara Dengan Bapak Ainur Rafiq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan ngajinya kapan lagi? *La* sedangkan mereka tidak mau karena alasannya ya karena mereka sudah beasr, gengsi. Jadi, nanti kumpilnya denga nanak-anank kecil. Ya ini harus difikirkan juga yang pertama itu juga waktunya juga ya selama ini tilawati kan sore habis ashar kalu diniyah kan malam jadi untuk saat ini waktunya tidak pas."

Tabel 4.5 Analisis Data

Daftar domain	Hubungan Semantik	Bentuk Hubungan	Pertanyaan Struktural
Pengajian tartil Al-Qur'an untuk jamaah laki-laki	Dakwah Ta'lim	Ustadz dengan jamaah laki-laki	Dipimpin oleh pak Subiono sebagai ustadz jamaahnya laki-laki berjumlah 15 orang
Pengajian tafsir Al-quran	Dakwah Ta'lim	Ustadz dengan jamaah laki-laki dan perempuan	Dipimpin oleh pak haris menggunakan kitab *Al-Ibris* ayat yangditafsirka urut mulai dengan juz satu jamaahnya kurang lebih 30 orang
Pembacaan surat Al-Kahfi	Jamaah subuh	Ustadz dengan jamaah laki-laki dan perempuan	Dipimpin oleh pak Malik lalu dibaca bersama dengan jamaah shalat subuh berjumlah kurang lebih 70 orang
Pengajian tartil dan terjemah Al-Qur'an	Dakwah Ta'lim	Ustadz dengan jamaah perempuan	Dipimpin oleh pak Subiono sebagai ustadz jamaahnya perempuan berjumlah 15 orang
Pengajian fiqih	Dakwah Ta'lim	Ustadz dengan jamaah laki-laki dan perempuan	Dipimpin oleh pak Rofiq menggunakan kitab *Irsyadul Ibad* jamaahnya berjumlah kurang lebih 40 orang
Peringatan 1 Muharram	Dakwah bil hal	Ta'mir masjid dan jamaah masjid Al-Hidayah	Dimeriahkan dengan santunan anak yatim berjumlah kurang lebih 70 anak masing-masing anak mendapatkan Rp 800.0000
Peringatan maulid nabi	Dakwah bil hal	Ta'mir masjid dan jamaah masjid Al-Hidayah	Dimeriahkan dengan bazar gratis untuk fakir miskin menu makanannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			berganti-ganti
Menjelang bulan ramadhan	Dakwah bil hal	Ta'mir masjid dan jamaah masjid Al-Hidayah	Tahlil akbar yang dipimpin oleh imam masjid
Menjelang hari raya idul fitri	Dakwah bil hal	Ta'mir masjid dan jamaah masjid Al-Hidayah	Membaca takbir keliling sekitar Siwalankerto
Peringatan hari raya idul adha	Dakwah bil hal	Ta'mir masjid dan jamaah masjid Al-Hidayah	Penyembelihan hewan qurban 30 ekor kambing dan 2 sapi lalu dimeriahkan dengan khitan masal untuk fakir miskin
TPQ Al-Hidayah	Dakwah kurikuler	Ustadz dan murid	Dinaungi oleh pak Rofiq pengajarnya ada 5 orang yang sudah berijasah lalu jumlah muridnya 60 anak

Premis 1 :

Domain dalam dinamika dakwah dimasjid Al-Hidyah adalah pengajian tartil Al-Qur'an untuk jamaah laki-laki, pengajian tafsir Al-Qur'an, pembacaan surat Al-Kahfi, tartil dan terjemah Al-Qur'an untuk jamaah perempuan, pengajian fiqih, peringatan 1 muharram, peringatan maulid nabi, kegiatan menjelang bulan ramadhan, peringatan hari raya idul fitri, perayaan hari raya idul Adha dan TPQ Al-Hidayah.

Premis 2:

Hubungan semantik atau makna hubungan dalam dinamika dakwah itu adalah majlis ta'lim, jamaah subuh, dakwah bil hal dan juga dakwah kurikuler.

Premis 3:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk hubungan dalam dinamika dakwah di masjid Al-Hidayah ustadz dengan jamaah laki-laki dan perempuan serta para jamaah shalat subuh, ta'mir masjid Al-Hidayah dan masyarakat Siwalankerto Wonocolo Surabaya.

Premis 4:

Jawaban-jawaban yang telah terjawab oleh masyarakat Siwalankerto diantaranya: pengajian tartil Al-Qur'an Dipimpin oleh pak Subiono sebagai ustadz jamaahnya laki-laki berjumlah 15 orang, pengajian tafsir Al-Qur'an Dipimpin oleh pak haris menggunakan kitab *Al-Ibris* ayat yangditafsirka urut mulai dengan juz satu jamaahnya kurang lebih 30 orang, pembacaan surat Al-Kahfi Dipimpin oleh pak Malik lalu dibaca bersama dengan jamaah shalat subuh berjumlah kurang lebih 70 orang, pengajian tartil dan terjemah Al-Qur'an Dipimpin oleh pak Subiono sebagai ustadz jamaahnya perempuan berjumlah 15 orang, pengajian fiqih Dipimpin oleh pak Rofiq menggunakan kitab *Irsyadul Ibad* jamaahnya berjumlah kurang lebih 40 orang, peringatan hari besar Islam Dimeriahkan dengan santunan anak yatim berjumlah kurang lebih 70 anak masing-masing anak mendapatkan Rp 800.0000, dan TPQ Dinaungi oleh pak Rofiq pengajarnya ada 5 orang yang sudah berijasah lalu jumlah muridnya 60 anak

Prposisi:

Dinamika dakwah di masjid Al-Hidayah meliputi tartil A-Qur'an, tafsir Al-Quran, rutinan membaca surat Al-Kahfi, ta'rif Al-Qur'an, pengajian fiqih, perinagatan hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar Islam dan TPQ yang diwadahi dalam majelis ta'lim, jamaah subuh dan dakwah kulikuler antara ustadz atau penceramah masjid Al-Hidayah.

D. Interpretasi Teori dengan Teori Fungsionalisme Struktural

Menurut teori struktural Fungsional, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, dimana masing – masing lembaga memiliki fungsi sendiri – sendiri. Struktur dan fungsi, dengan kompleksitas yang berbeda – beda, ada pada setiap masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat primitif. Misalnya, pada penelitian ini dakwah di masjid merpakan lembaga keagamaan dimana dakwah tersebut memiliki fungsi untuk memberikan atau mewariskan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan dakwah yang di adakan di masjid Al-Hidayah Siwalankerto Wonocolo. Selain itu kegiatan dakwah yang ada di masjid Al-Hidayah ini berfungsi membimbing masyarakat Siwalankerto menjadi anggota masyarakat yang baik dan penuh pengabdian untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id